

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integritas dan kesejahteraan terhadap kinerja pegawai di Bidang Pembinaan Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, yang dilatarbelakangi oleh pentingnya profesionalisme dalam lembaga penegak hukum. Melalui tinjauan pustaka yang mendalam, penelitian ini membangun hipotesis bahwa karakter moral yang kuat (integritas) dan pemenuhan kebutuhan pegawai (kesejahteraan) merupakan faktor kunci yang secara signifikan dapat meningkatkan produktivitas kerja. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan teknik sampel jenuh terhadap 63 responden, data diolah melalui uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda untuk memastikan keakuratan hubungan antar variabel yang diteliti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik integritas maupun kesejahteraan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, baik secara parsial maupun simultan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa variabel kesejahteraan menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja, sementara secara keseluruhan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 56,1% terhadap efektivitas kerja pegawai. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menyarankan agar Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat terus memperkuat nilai-nilai integritas dan memperhatikan standar kesejahteraan pegawai guna mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan hukum kepada masyarakat secara optimal.

summary

This study aims to analyze the influence of integrity and welfare on employee performance in the Development Division of the High Prosecutor's Office of West Sumatra, motivated by the importance of professionalism within law enforcement agencies. Through an in-depth literature review, this research builds a hypothesis that a strong moral character (integrity) and the fulfillment of employee needs (welfare) are key factors that can significantly enhance work productivity. Using a quantitative method and a saturated sampling technique of 63 respondents, the data were processed through classic assumption tests and multiple linear regression analysis to ensure the accuracy of the relationships between the variables studied.

The results of the analysis show that both integrity and welfare have a positive and significant influence on employee performance, both partially and simultaneously. The research findings reveal that the welfare variable is the most dominant factor in influencing performance, while overall, these two variables contribute 56.1% to employee work effectiveness. In conclusion, this study suggests that the High Prosecutor's Office of West Sumatra should continue to strengthen the values of integrity and pay attention to employee welfare standards to maintain and optimally improve the quality of legal services provided to the community.